BAB I
PENDAHULUAN

Pada bagian ini berisi paparan mengenai latar belakang tentang permasalahan dalam pembelajaran, rumusan masalah, tujuan pada penelitian, manfaat pada penelitian, serta sistematika penulisan.

1.1 Latar Belakang

Bahasa memiliki peran penting dalam kehidupan. Melalui Bahasa yang baik maka akan membantu setiap individu dalam berkomunikasi. Oleh karenanya dalam pelaksanaan pembelajaran di sekolah, siswa perlu diarahkan untuk meningkatkan keterampilan berbahasa. Tarigan (dalam Sulistyani, 2021, hlm. 64) menyatakan keterampilan berbahasa pada kurikulum pendidikan di sekolah memiliki empat keterampilan yaitu menyimak, membaca, berbicara, dan menulis. Setiap keterampilan memiliki keterikatan dalam pelaksanaan pembelajaran sehingga keempat keterampilan tersebut perlu dikuasai oleh siswa terutama keterampilan membaca. Oleh sebab itu keterampilan membaca perlu dibiasakan sejak di kelas rendah.

Tujuan utama dalam kegiatan membaca dalam pembelajaran yaitu untuk memperoleh informasi dengan memahami materi, makna atau pesan yang tersirat dalam bacaan. Apabila siswa tidak memiliki kemampuan membaca maka materi serta makna yang terdapat pada bacaan tidak akan tersampaikan pada siswa. Selain itu, pemahaman terhadap bacaan menjadi acuan yang harus dimiliki siswa agar makna pada bacaan dapat tersampaikan dengan baik. Sesuai pernyataan Yunus Abidin (2021, hlm 172) menyebutkan bahwa pembelajaran dalam membaca perlu diarahkan sehingga siswa memiliki tingkatan pemahaman yang baik terhadap suatu bacaan.

Sesuai Kurikulum 2013 (Permendikbud, 2016) yang menyebutkan bahwa salah satu kompetensi dasar yang harus dikuasai oleh siswa di kelas IV Sekolah Dasar pada mata pelajaran Bahasa Indonesia yaitu menentukan makna atau pesan pada teks bacaan lalu menyampaikan ke dalam tulisan dengan menggunakan bahasa sendiri. Kegiatan pembelajaran tersebut memiliki tujuan agar siswa dapat

Irma Komala Dewi, 2023
PENERAPAN MODEL SURVEY, QUESTION, READ, AND RECITE (SQ3R) BERBANTUAN MEDIA KOMIK UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN SISWA SEKOLAH DASAR
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

memahami isi suatu bacaan. Berdasarkan hal tersebut, dalam kegiatannya siswa memerlukan kemampuan membaca pemahaman.

Selama proses pembelajaran berlangsung, peneliti melalui pengamatan di kelas IV SDN Parakan II menemukan masalah bahwa kemampuan membaca pemahaman siswa masih kurang. Terdapat kelemahan yang diterlihat pada siswa diantaranya siswa mampu membaca bacaan tetapi tidak memahami apa isi dari bacaan tersebut, siswa sukar membaca bacaan dan rata-rata prestasi akademik kurang. Faktor yang mempengaruhi hal tersebut diantaranya kondisi bahan pengajaran yang kurang, kurangnya pembinaan dan kegiatan praktis dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman. Didukung oleh data hasil belajar siswa pada kemampuan membaca pemahaman yang menunjukan bahwa dari 17 siswa hanya 4 siswa yang mencapai nilai KKM. Hal ini menunjukan bahwa kemampuan membaca pemahaman masih rendah. Rata-rata nilai yang diperoleh yaitu 65,7. Tercatat dari 17 siswa hanya 4 orang siswa yang mencapai nilai KKM. Artinya ketuntasan hasil belajar hanya diperoleh 23,5% sedangkan 76,5% masih belum menuntaskan kemampuan membaca pemahaman.

Untuk mengoptimalkan siswa dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman, hal yang perlu dilakukan yaitu dengan menerapkan salah satu model pembelajaran. Model pembelajaran yang diterapkan yaitu model pembelajaran SQ3R (*Survey, Question, Read, Recite and Riview*). Secara umum, model pembelajaran SQ3R memiliki tujuan yaitu untuk meningkatkan pemahaman pembaca dari suatu bacaan serta mempertahankan pemahaman dengan jangka waktu lebih Panjang. Menurut Sudrajat (dalam Sujino, 2014, hlm. 17) menyebutkan bahwa model pembelajaran SQ3R merupakan model pembelajaran yang mampu memecahkan masalah dalam kemampuan membaca pemahaman siswa. Selain itu Tarigan (dalam Amin, 2022, hlm. 534) mengemukakan bahwa model SQ3R merupakan model yang baik dalam memahami bacaan secara intensif dan rasional.

Untuk mendukung tercapainya pembelajaran dengan melibatkan kegiatan membaca, dalam hal ini peneliti juga menggunakan media pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran dijadikan sebagai sarana dalam meningkatkan kegiatan proses pembelajaran (Kustandi dalam Budiman, 2019). Oleh sebab itu

media pembelajaran diharapkan mampu membangkitkan minat, motivasi siswa serta merangsang dan memicu suasana belajar yang menyenangkan.

Media yang dapat digunakan sebagai alternatif dalam pembelajaran membaca adalah media komik. Media komik merupakan hal yang disukai oleh anak-anak karena memiliki ilustrasi gambar berwarna yang menjadi daya tarik tersendiri bagi anak untuk membaca. Selain itu komik memiliki alur yang runtut sehingga mudah diingat kembali oleh anak (Hervia, 2021, hlm 5). Berdasarkan hal tersebut, media komik dapat dijadikan sebagai media pembelajaran yang mampu meningkatkan keterampilan membaca pemahaman dan membangkitkan serta memotivasi siswa untuk semangat dalam belajar. Dengan meningkatnya kemampuan membaca pemahaman pada siswa, maka siswa akan lebih memahami isi materi atau bacaan. Media komik sebagai media pembelajaran memiliki fungsi untuk menyampaikan materi dengan menggabungkan daya tarik yang dimiliki komik dengan buku pelajaran yang cenderung textbook dengan tujuan menarik minat membaca siswa. Berdasarkan latar belakang inilah peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang **"Penerapan Model Survey, Question, Read, Recite, and Review (SQ3R) berbantuan Media Komik untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Sekolah Dasar".**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah tersebut, maka dapat dirumuskan masalah pada penelitian ini yaitu:

1) Bagaimana aktivitas guru selama penerapan model pembelajaran SQ3R berbantuan media komik untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman pada siswa kelas IV Sekolah Dasar?
2) Bagaimana aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran SQ3R berbantuan media komik untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman pada siswa kelas IV Sekolah Dasar?
3) Bagaimanakah kemampuan membaca pemahaman siswa kelas IV Sekolah Dasar melalui penerapan SQ3R berbantuan media komik?

1.3 Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah yang telah dikemukakan, maka tujuan dari penelitian ini diantaranya yaitu:

1) Mengetahui aktivitas guru selama penerapan model pembelajaran SQ3R berbantuan media komik dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman pada siswa kelas IV Sekolah Dasar.
2) Mengetahui aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran SQ3R berbantuan media komik dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman pada siswa kelas IV Sekolah Dasar.
3) Mengetahui peningkatan kemampuan membaca pemahaman siswa dengan penerapan model pembelajaran SQ3R berbantuan melalui media komik pada siswa kelas IV Sekolah Dasar.

1.4 Manfaat Penelitian

Adanya penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat bagi beberapa pihak, baik secara teoritis dan praktis dengan penjabaran berikut:

a) Secara Teoritis

Dengan adanya penelitian ini diharapkan mampu memperkaya informasi serta memberikan inovasi baru pada dunia Pendidikan dalam kegiatan pembelajaran. Selain itu peneliti berharap hasil penelitian ini dapat dijadikan perbandingan bagi peneliti lain yang memiliki masalah yang sama.

b) Secara Praktis

1) Bagi Peneliti

Menambah pengetahuan dalam menemukan solusi berupa inovasi untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa. Dijadikan sebagai referensi untuk peneliti lain apabila memiliki kasus yang sama.

2) Bagi Siswa

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan pengalaman baru bagi siswa sehingga dapat mendorong minat siswa untuk membaca serta mampu meningkatkan keterampilan membaca pemahaman agar hasil belajar siswa meningkat.

3) Bagi Guru

Sebagai sumber informasi untuk mengenal penggunaan media pembelajaran komik yang dapat dijadikan alternatif dalam meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa.

1.5 Sistematika Penelitian

Sistematika penulisan skripsi ini berpedoman pada Pedoman Penulisan Karya Ilmiah UPI Tahun 2019. Dalam penyusunannya dibagi pada lima bagian yang berisi cerminan dari awal sampai tercapainya tujuan riset. Sistematika penulisan pada penelitian ini, yaitu:

1) Bab I Pendahuluan
   Pada bab ini berisi tentang latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat, dan sistematika penulisan.
2) Bab II Kajian Teori
   Pada bab ini berisi tentang kajian pustaka berupa teori-teori pendukung tentang penelitian yaitu model pembelajaran SQ3R, media komik, serta membaca pemahaman.
3) Bab III Metode Penelitian

   Pada bab ini berisi tentang metode penelitian, jenis penelitian, subjek atau partisipan penelitian, lokasi serta waktu pelaksanaan penelitian, desain penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, serta indikator keberhasilan penelitian.
4) Bab IV Temuan dan Pembahasan

   Pada bab ini berisi tentang temuan penelitian, hasil penelitian serta pembahasan mengenai penelitian.
5) Bab V Simpulan dan Rekomendasi

   Pada bab ini berisi tentang simpulan dari penelitian serta rekomendasi untuk pelaksanaan penelitian selanjutnya.